UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Stasiun Cable Car di Desa Wisata Towale dengan Pendekatan Ekonomi Sirkular: Acupuncture of Rural
Meridian**
Azlan Al-Isyraq, Ir. Kurnia Widiastuti, S.T., M.T., IPM.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Desa Towale di Kabupaten Donggala memiliki potensi pariwisata, khususnya pada kerajinan tenun dan kuliner tradisional. Namun, pengembangan potensi ini menghadapi tantangan berupa aksesibilitas yang terbatas serta ancaman degradasi lingkungan akibat limbah aktivitas wisata. Pra-Tugas Akhir ini mengajukan landasan konseptual perancangan dengan judul "Stasiun *Cable Car* di Desa Wisata Towale dengan Pendekatan Ekonomi Sirkular: *Acupuncture of Rural Meridian*". Tujuan utama dari landasan konseptual perancangan ini adalah menggagas transportasi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana mobilitas, tetapi juga sebagai katalisator yang menghidupkan ekosistem ekonomi dan lingkungan desa secara berkelanjutan.

Metodoe yang telah dilakukan meliputi pengumpulan data primer melalui observasi lapangan terkait konteks Desa Towale serta data sekunder terkait teori ekonomi sirkular. Proses perumusan konsep dilakukan melalui tahapan analisis terhadap konteks tapak yang disintesiskan untuk merumuskan strategi desain. Pendekatan ini menekankan pada transformasi masalah kontekstual menjadi solusi arsitektural.

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan tiga urgensi utama yang menjadi dasar perancangan, yaitu kebutuhan integrasi antara wisata kerajinan tenun dan kuliner dengan jaringan transportasi kereta gantung yang menghubungkan sisi utara dan selatan desa. Selain aspek konektivitas, perancangan juga berfokus pada fungsi stasiun sebagai pengolah limbah wisata serta penerapan sistem konstruksi yang adaptif terhadap fluktuasi jumlah pengunjung.

Sebagai respons terhadap temuan tersebut, konsep perancangan "*Acupuncture of Rural Meridian*" ditransformasikan ke dalam tiga strategi utama yang meliputi pembentukan alur narasi wisata yang berkesinambungan di dalam ruang transit. Kemudian, disediakan fasilitas pengolahan limbah mandiri yang terintegrasi dalam rute transportasi. Selain itu, diperlukan sistem bangunan fleksibel yang memungkinkan struktur untuk diperluas atau dipersempit sesuai kebutuhan.

Kata kunci : stasiun *cable car*, Desa Wisata Towale, ekonomi sirkular, kerajinan tenun, kuliner tradisional

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Stasiun Cable Car di Desa Wisata Towale dengan Pendekatan Ekonomi Sirkular: Acupuncture of Rural
Meridian**
Azlan Al-Isyraq, Ir. Kurnia Widiastuti, S.T., M.T., IPM.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Towale Village in Donggala Regency possesses significant tourism potential, particularly in weaving crafts and traditional culinary arts. However, developing this potential faces challenges such as limited accessibility and the threat of environmental degradation caused by waste from tourism activities. This Pre-Final Project proposes a conceptual design foundation titled "Cable Car Station in Towale Tourism Village with a Circular Economy Approach: Acupuncture of Rural Meridian." The primary objective of this conceptual design is to propose a mode of transportation that functions not only as a means of mobility but also as a catalyst to sustainably revitalize the village's economic and environmental ecosystems.

The methodology employed includes primary data collection through field observations regarding the context of Towale Village, as well as secondary data related to circular economy theory. The concept formulation process involved an analysis of the site context, which was synthesized to formulate design strategies. This approach emphasizes transforming contextual problems into architectural solutions.

Based on the analysis, three key urgencies were identified as the basis for the design: the need to integrate weaving and culinary tourism with a cable car network connecting the northern and southern sides of the village. Beyond connectivity, the design focuses on the station's function as a tourism waste processing facility and the application of a construction system that is adaptive to fluctuations in visitor numbers.

In response to these findings, the design concept "Acupuncture of Rural Meridian" is translated into three main strategies: creating a continuous tourism narrative flow within the transit space, providing independent waste processing facilities integrated into the transportation route, and implementing a flexible building system that allows the structure to be expanded or contracted according to needs.

Keywords: cable car station, Towale Tourism Village, circular economy, weaving crafts, traditional culinary

.